

AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Nama Kelompok : 1. Arnesia Al Zahra (2313031066)
2. Aulia Daidi Napissa (2313031073)

"Hasil dalam Menganalisis Biaya - Manfaat (Cost - Benefit Analysis)"

Dalam diskusi kelompok, kami sepakat bahwa analisis biaya - manfaat (CBA) memang penting sebagai alat untuk menilai kelayakan suatu proyek, baik di sektor publik maupun swasta. Namun, dalam praktiknya ada banyak kesulitan yang dihadapi ketika melakukan analisis ini.

- Dari aspek ekonomi, kesulitannya adalah mengukur manfaat yang rifalnya tidak berwujud (intangible). Misalnya, bagaimana kita bisa menilai peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan masyarakat, atau kenyamanan lingkungan dalam bentuk angka. Selain itu pemilihan tingkat diskonto (discount rate) juga menjadi tantangan karena sangat mempengaruhi hasil perhitungan jangka panjang. Jika salah memilih tingkat diskonto, manfaat jangka panjang bisa terbatasi kecil padahal sebenarnya penting bagi generasi mendatang.
- Dari aspek data, kendala utama adalah keterbatasan dan ketidakpastian data. Proyek besar seperti MRT, bendungan, atau rumah sakit membutuhkan prediksi jumlah pengguna, biaya pemeliharaan, dan potensi dampak ekonomi. Sayangnya, data - data ini sering tidak lengkap atau hanya berupa perkiraan sehingga hasil analisis bisa jauh berbeda dengan kenyataan.
- Dari aspek sosial, tantangan muncul karena CBA cenderung menekankan angka ekonomi, sementara manfaat sosial seperti keadilan, rasa aman, atau pemerataan akses sulit diukur. Misalnya, pembangunan jalan tol memang bisa mengurangi biaya transportasi, tetapi bagaimana menilai dampak dampak positifnya terhadap pemerataan pembangunan antarwilayah.
- Dari aspek lingkungan, kesulitannya lebih kompleks karena dampak lingkungan sering bersifat jangka panjang dan tidak langsung. Kerusakan ekosistem, populasi, dan hilangnya keanekaragaman hayati sulit di nilai dengan angka pasti. Padahal dampaknya bisa lebih besar dari pada biaya proyek itu sendiri.
- Dari aspek politik dan etika, analisis biaya - manfaat sering dipengaruhi kepentingan tertentu. Hasil analisis bisa di politiskan untuk mendukung proyek yang sudah di rencanakan sebelumnya. Selain itu, ada dilema etis ketika proyek yang menguntungkan masyarakat luas justru menimbulkan kerugian besar bagi kelompok kecil, misalnya masyarakat yang terdampak akibat pembangunan infrastruktur.

→ Secara umum, kesulitan dalam analisis biaya - Manfaat menunjukkan bahwa meskipun metode ini penting, ia tidak sempurna, karena itu menurut kami CBA sebaiknya di padukan dengan pendekatan lain yang juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan etika agar hasilnya lebih adil, transparan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

* REFERENSI *

Piric, A. & Kreve, N. (2000) Evaluation of Public Investment in R&D - Towards a Contingency Analysis. OECD.